

Pengalaman Mahasiswa Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Pada Masa Remaja Akhir

Azka Nur Dirgantara Jati
15000118130235
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Azkajati22@gmail.com

ABSTRAK

Remaja merupakan sebuah fase yang penuh dengan konflik, terlebih apabila remaja tersebut mengalami peristiwa perceraian orangtua. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan, memaparkan, dan menganalisis pengalaman mahasiswa yang mengalami perceraian orangtua pada masa remaja akhir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif fenomenologis dengan melibatkan tiga orang partisipan yang dipilih melalui teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria Mengalami perceraian kedua orang tua pada saat usia remaja akhir (17-22 tahun), orang tua yang telah bercerai tidak kembali rujuk atau menikah kembali dengan pasangan yang sama, dan mahasiswa semester 6-8, Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan analisis datanya menggunakan Descriptive Phenomenological Analysis. Dalam penelitian ini dihasilkan tiga tema induk, yaitu (1) Bahagia dan damai (2) Resiliensi, (3) konflik keluarga (4) dampak perceraian.

Kata kunci: Mahasiswa, remaja akhir, perceraian orangtua, Descriptive phenomenological analysis